

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan mekanisme koping dengan kelelahan terkait kanker pada pasien Kanker di RSUD Bali Mandara tahun 2025, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan sebagian besar responden berentang umur 40-59 tahun (57,5%). Jenis kelamin responden paling banyak adalah Perempuan sebanyak (72%).
2. Rata-rata skor mekanisme koping pasien kanker di RSUD Bali Mandara tahun 2025 adalah 67,67 dengan skor minimum adalah 50, skor maksimal adalah 85 dengan standar deviasi 6,66. Selain itu pasien kanker lebih dominan menggunakan mekanisme koping adaptif sebesar (75,9%).
3. Rata-rata skor kelelahan terkait kanker di RSUD Bali Mandara tahun 2025 adalah 54,10. Skor minimal adalah 28, skor maksimal adalah 78 dengan standar deviasi 9,91. Sebanyak 15 (17,2%) responden yang mengalami kelelahan.
4. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *Korelasi Person* diperoleh nilai $p=0,000$, Nilai koefisien korelasi (r) yaitu $-0,441$. Menunjukkan ada hubungan antara mekanisme koping dengan *Cancer Related Fatigue*. Nilai koefisien *Korelasi Person* sebesar $0,441$ menunjukkan korelasi yang sedang. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang sedang antara mekanisme koping dengan *Cancer Related Fatigue* dengan arah hubungan negatif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi skor Mekanisme koping maka semakin rendah skor *Cancer Related Fatigue* dan sebaliknya di RSUD Bali Mandara tahun 2025.

B. Saran

1. Bagi tenaga Kesehatan

Sebagian besar pasien dalam penelitian ini mendapatkan skor kelelahan yang cukup tinggi, disarankan kepada perawat untuk memberikan edukasi yang tepat pada pasien kanker untuk mengatasi kelelahan itu.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya orang terdekat pasien, diharapkan memberikan dukungan dan dorongan positif kepada pasien kanker agar pasien tidak depresi dengan penyakit yang dia alami.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa membuat konsep yang lebih detail terkait hubungan antara mekanisme koping dan kelelahan pada pasien kanker. Selain itu karena di penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga jawaban bergantung dari responden itu sendiri apakah dia benar-benar mengisi atau tidak, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya mencari alternatif yang bagus untuk mengatasi ini. Selain itu questioner di penelitian ini hanya untuk melihat seberapa sering pasien menggunakan mekanisme koping dan seberapa tinggi tingkat kelelahannya, sehingga saran untuk peneliti selanjutnya mencari kuesioner yang langsung mengetahui tingkat kelelahan pasien dan jenis mekanisme koping yang digunakan, agar mendapatkan data yang lebih valid.